KEGIATAN PENDAMPINGAN UNTUK MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI DESA CANGKUANG KECAMATAN CANGKUANG

Rosa Fitriana[1], Ima Ananda Choirunnisa[2]
[1,2]Fakultas Ekonomi, Universitas Bale Bandung
Email: rosa.fitriana1979@gmail.com

Abstrak: *Pengabdian kepada masyarkat merupakan suatu bentuk kegiatan dengan maksud membantu masyarakat melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat tanpa mengharapkan suatu imbalan. dan berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan dalam masyarkat, dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan akibat pandemi COVID-19 yang melanda dunia, khususnya di desa Cangkuang, kecamatan Cangkuang. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pendampingan ini yaitu dengan memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak di lingkungan sekitar rumah, pembagian masker kepada masyarakat, mengedukasi pencegahan penyebaran penularan COVID-19 baik secara langsung maupun melalui media sosial dan kegiatan lainya. Masyarakat diajak kerja sama untuk aktif dalam pelaksanaan program kerja yang telah disusun sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal, memotivasi masyarkat untuk dapat bangkit melaksanakan kegiatan lebih baik lagi, dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan akibat ketidakpastian lingkungan dikarenakan pandemi COVID-19.*

Kata Kunci*: Pendampingan masyarakat, ketidakpastian lingkungan, pandemi COVID-19*

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat dilaksanakan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika Universitas Bale Bandung terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulanginya secara tepat. Kegiatan pendampingan untuk masyarakat ini diharapkan melahirkan masyarakat yang memiliki pribadi tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa, berjiwa kepemimpinan. Pendampingan diperlukan agar potensi yang terdapat dalam masyarakat dapat dikembangkan secara optimal (Sumodiningrat, Gunawan 2009). Pendampingan untuk masyarakat ini dapat dianggap berhasil jika, terdapat pengaruhnya perbaikan terhadap pola pikir, pola sikap, dampak perilaku di tingkat masyarakat, adanya pengembangan nilai-nilai saling membantu dan gotong royong di masyarakat juga dapat diterapkan.

Kegiatan pendampingan untuk masyarakat ini berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaian permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan

utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Pemberdayaan masyarakat dimulai dari rumah, karena rumah sehat merupakan aset pembangunan masa depan dan perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi (Anhusadar & Islamiyah, 2020; Tabi`in, 2020). Masyarakat dapat berperan sebagai agen pembangunan kesehatan untuk memelihara, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri, serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat di rumah.

Dalam hal ini, kegiatan pendampingan untuk masyarakat diharapkan dapat berperan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Apalagi pada saat ini masyarakat mengalami kondisi ketidakpastian lingkungan akibat pandemi COVID-19 yang terjadi yang membuat semua kalangan masyarakat mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas. Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. Virus corona yang diketahui berpotensi menyebabkan penyakit parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Ilpaj & Nurwati, 2020). Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia (Ilpaj & Nurwati,2020; Pradana & Casman, 2020). Berdasarkan penelitian ilmiah, COVID-19 dapat ditularkan dari orang ke orang melalui batuk dan bersin droplet (tetesan), bukan melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit tersebut adalah mereka yang pernah kontak dekat dengan pasien COVID-19, termasuk yang merawatnya. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi antara lain mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air bersih, mematuhi etika batuk dan bersin, menghindari kontak langsung dengan hewan peliharaan dan liar, termasuk menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin, selain itu perlu adanya penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di tatanan pelayanan kesehatan, khususnya unit gawat darurat (Pradana & Casman, 2020; Tentama, 2018).

Melalui konsep tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu membantu mengingatkan, mensosialisasikan protokol kesehatan dan mengedukasi masyarakat melalui media sosial dalam menghadapi dan mengatasi ketidakpastian lingkungan karena kondisi pandemi COVID-19 yang telah terjadi. Ketidakpastian lingkungan merupakan keterbatasan individu dalam menilai probabilitas gagal atau berhasil keputusan yang dibuat. Bagi suatu organisasi, sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan, yang meliputi persaingan, konsumen, pemasok, regulator, dan teknologi yang dibutuhkan (Duncan, 1972). Ketidakpastian Lingkungan membahas sejauh mana masa depan tidak dapat diantisipasi atau diprediksi secara akurat mengenai sumber daya lingkungan, perubahan eksternal, dan dampaknya terhadap keputusan organisasi.(Latan et al., 2018a). Dalam menyikapi ketidakpastian lingkungan yang terjadi diharapkan masyarakat dapat menyikapi keadaan pasca pandemi COVID-19 dengan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi pasca pandemi COVID-19 dan menanggulanginya secara tepat.

Manfaat dari kegiatan pendampingan untuk masyarakat yang dilakukan ini diharapkan menjadikan dan mengharuskan masyarakat untuk bisa lebih tanggap akan lingkungannya dan lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan sarana edukasi atau konten-konten khususnya di media sosial. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bisa membantu program pemerintah untuk mencegah dan mengurangi penularan COVID-19 dan memberikan acuan masyarakat untuk melakukan kegiatan pemulihan akibat terjadinya pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan bahwa Desa Cangkuang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Cangkuang merupakan pemekaran dari Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Cangkuang dan Kecamatan Cihampelas. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan ibu kota

Kabupaten Bandung, Soreang. Desa Cangkuang merupakan wilayah yang sedang berkembang. Hal ini disebabkan laju urbanisasi yang meningkat akibat ekspansi perumahan dan cluster. Salah satu faktor pendorong banyaknya orang memilih tinggal di Cangkuang karena mudahnya akses ke pusat pemerintahan di Soreang. Dibangunnya Jalan Tol Soroja juga berdampak pada padatnya arus kendaraan yang melewati wilayah Cangkuang. Kemacetan sering terjadi di Jalan Soreang-Banjaran terutama pada pagi dan sore hari. Total populasi Desa Cangkuang Kabupaten Bandung adalah sekitar 54.350 jiwa. (Wikipedia, 2022). Hasil survei menunjukkan bahwa Desa Cangkuang Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung adalah lokasi padat penduduk. Berdasarkan hal tersebut Desa Cangkuang merupakan lokasi yang rawan penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi persuasif, pemahaman, dan pendampingan agar Desa Cangkuang tidak menjadi cluster penyebaran Virus COVID-19 dan dalam rangka membiasakan masyarakat Desa Cangkuang untuk hidup sehat, bersih dan lebih berkualitas.

2. Metode Pengabdian

Sistem pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyrakat ini menggunakan metode sebagai berikut: (1) Metode Observasi, yaitu dengan pengamatan ini dilakukan terhadap objek-objek pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata baik berupa fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kondisi masyarakat. (2) Wawancara, pengamatan ini dilakukan dengan wawancara kepada orang-orang yang berkepentingan. (3) Musyawarah, pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam merealisasikan program pengabdian kepada masyarakat.

Langkah-langkah pencapaian yang akan dilakukan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan melaksanakan: (1) Sosialisasi dan edukasi mengenai protokol kesehatan dimasyarakat, yang dilakukan dengan program kerja secara fisik, program ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pembagian masker medis kepada masyarakat dilingkungan sekitar dan juga memberitahu cara menggunakan masker yang benar, sosialisasi cara mencuci tangan yang benar kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak dilingkungan sekitar dan pembuatan lalu penyebaran pamflet mengenai arti pentingnya protokol kesehatan di masyarakat sekitar. Dan juga program kerja yang dilakukan secara Virtual/ daring, program kerja ini dilakukan dengan cara membuat dan memposting pamflet seputar COVID-19 di sosial media baik itu, *Whatsapp, Instagram,* ataupun media sosial lainnya dan membuat lalu memposting video-video seputar COVID-19 baik, cara memakai masker yang benar, cara mencuci tangan yang benar, pentingnya vaksin, serta yang lainnya, di sosial media seperti *Whatsapp, Instagram* dan Tiktok. (2) Membantu mendampingi anak-anak belajar, yang dilakukan dengan program kerja yang dilakukan secara fisik yaitu dengan membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah, membantu mengajar anak-anak TK, mengajar anak-anak di lingkungan rumah untuk bisa mengaji. Program kerja yang dilakukan secara Virtual/Daring, yaitu dengan membantu anak-anak SMK khusunya jurusan akuntansi untuk mengerjakan tugas, khususnya di mata pelajaran akuntansi keuangan secara daring melalui aplikasi *Whatsapp.* (3) Membantu menjaga kebersihan dilingkungan sekitar tempat tinggal, dan menanam pohon-pohon dilingkungan sekitar. Program kerja yang dilakukan secara fisik yaitu dengan ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar rumah, membersihkan tempat ibadah/mesjid, melakukan penanaman pohon di lingkungan sekitar rumah. Sedangkan program kerja yang dilakukan secara Virtual/Daring, yaitu dengan membuat dan memposting pamflet seputar menjaga kebersihan di sosial media baik itu, *Whatsapp, Instagram,* ataupun media sosial lainnya, dan membuat dan memposting video-video seputar menjaga kebersihan di sosial media seperti *Whatsapp, Instagram* dan Tiktok. (4) Mengenalkan pentingnya pembukuan akuntansi untuk para pemilik usaha-usaha kecil, program kerja yang dilakukan secara Virtual/Daring, yaitu dengan membuat dan memposting pamflet seputar pentingnya pembukuan akuntansi untuk usaha di sosial media baik itu, *Whatsapp, Instagram,* ataupun media sosial lainnya. (5) Melakukan kegiatan

pengecekan tekanan darah kepada guru-guru SMK. (6) Memperingati HUT RI dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. (7) Membantu ketua RT menjalankan Program Kerjanya. (7) Membuat Podcast

3. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan di masing-masing program kerja yang dilaksanakan pada masing-masing domisili pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Laporan terdiri dari program kerja kelompok, program kerja wajib individu, dan program kerja pilihan individu. Meskipun terdapat program kerja kelompok namun pelaksanaan program kerja tetap dilaksanakan secara individu di domisili masing-masing. Sedangkan program wajib terdiri bimbingan belajar di rumah, sosialisasi pencegahan COVID-19 dan lain-lain. Program kerja pilihan individu dapat berupa media edukasi atau sosialisasi.

3.1. Sosialisasi serta edukasi untuk meningkatkan protokol kesehatan di masyarakat

a. Program kerja ini dilakukan dengan cara fisik yaitu :

1) Pembagian masker medis kepada masyarakat dilingkungan sekitar dan juga memberitahu cara menggunakan masker yang benar
   a) Pelaksanaan
      Pelaksanaan dilakukan pada minggu pertama dan minggu ke3 kepada masyarakat dilingkungan sekitar
   b) Sasaran dan Hasil
      Dibagikan kepada pedagang, masyarakat sekitar, para ibu-ibu di TK. Meskipun dalam era pandemi, masih banyak orang mengabaikan protokol kesehatan memakai masker. Dengan kegiatan membagikan masker ini dapat membantu masyarakat menerapkan protokol kesehatan memakai masker ditempat umum.
   c) Evaluasi dan Saran
      Kendala yang dialami berupa kurangnya persediaan masker yang akan dibagikan. Pada proses pembagian masker terdapat masyarakat yang meminta masker lebih dari satu. Solusi yang dapat diterapkan yaitu memperkiraan jumlah penerima dapat menentukan jumlah masker yang akan dibagikan

Gambar 1.
Pembagian Masker Kepada Masyarakat sekitar

2) Sosialisasi cara mencuci tangan yang benar kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak dilingkungan sekitar
   a) Pelaksanaan
      Pelaksanaan dilakukan pada minggu kedua kepada anak-anak dilingkungan sekitar

b) Sasaran dan Hasil
Sasarannya dari kegiatan mencuci tangan ini yaitu kepada masyarakat khususnya anak-anak di lingkungan. Dengan kegiatan sosialisasi cara mencuci tangan ini dapat membantu masyarakat menerapkan protokol kesehatan

c) Evaluasi dan Saran
Kendala yang dialami berupa kurangnya tempat cuci tangan.. Solusi yang dapat diterapkan yaitu membuat tempat cuci tangan yang memadai

Gambar 2.
Cara mencuci tangan yang benar kepada masyarakat

3) Pembuatan dan penyebaran pamflet mengenai arti pentingnya protokol kesehatan di masyarakat sekitar

a) Pelaksanaan
Pelaksanaan dilakukan pada minggu ketiga dilingkungan sekitar

b) Sasaran dan Hasil
Sasarannya dari kegiatan ini yaitu masyarakat dilingkungan sekitar. Dengan kegiatan ini dapat membantu masyarakat menerapkan protokol kesehatan

c) Evaluasi dan Saran
Kegiatan ini masyarakat merespon dengan baik. Saran yang dapat diterapkan yaitu membuat pamflet yang lebih menarik dan lebih banyak dalam mencetak pamflet supaya lebih menjangkau ke masyarakat luas.

Gambar 3.
Kegiatan penempelan pamflet pencegahan COVID-19

b. Program kerja yang dilakukan secara virtual/ daring

1) Membuat dan memposting pamflet seputar COVID-19 di sosial media baik itu, *Whatsapp, Instagram,* ataupun media sosial lainnya

a) Pelaksanaan
Pelaksanaan dilakukan pada minggu pertama sampai minggu ke-4

b) Sasaran dan Hasil
Dibagikan kepada masyarakat luas di sosial media baik itu, *Whatsapp, Instagram,* ataupun media sosial lainnya. Meskipun dalam era pandemi, masih banyak orang mengabaikan protokol kesehatan . Dengan kegiatan membagikan pamflet di media sosial ini dapat membantu masyarakat menerapkan protokol kesehatan.

c) Evaluasi dan Saran
Lebih banyak membuat pamflet dan juga dibuat semenarik mungkin supaya para pengguna sosial media ingin membacanya dan bahkan menerapkannya

Gambar 4.
Beberapa Pamflet yang di posting disosial media

2) Membuat dan memposting video-video seputar COVID-19 baik itu cara memakai masker yang benar, cara mencuci tangan yang benar, pentingnya vaksin, serta yang lainnya, di sosial media seperti *Whatsapp, Instagram* dan Tiktok

a) Pelaksanaan
Pelaksanaan dilakukan pada minggu pertama sampai minggu ke-4

b) Sasaran dan Hasil
Dibagikan kepada masyarakat luas di sosial media baik itu, *Whatsapp, Instagram,* ataupun media sosial lainnya. Meskipun dalam era pandemi, masih banyak orang mengabaikan protokol kesehatan . Dengan kegiatan membagikan video edukasi di media sosial ini dapat membantu masyarakat menerapkan protokol kesehatan.

c) Evaluasi dan Saran
Lebih banyak membuat video edukasi dan juga dibuat semenarik mungkin supaya para pengguna sosial media ingin menontonnya dan bahkan menerapkannya

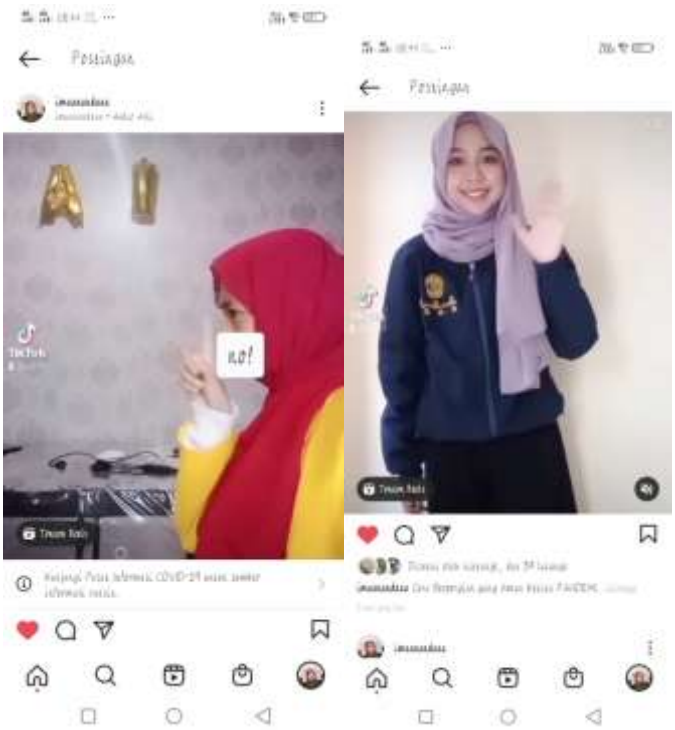

Gambar 5.
Membuat dan memposting video-video seputar COVID-19

3.2. Membantu mendampingi anak-anak belajar

a. Program kerja yang dilakukan secara fisik yaitu:

1) Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah
2) Membantu mengajar anak-anak TK
3) Mengajar anak-anak di lingkungan rumah untuk bisa mengaji
   a) Pelaksanaan
      Pelaksanaan dilakukan pada minggu pertama sampai dengan minggu ke empat dilingkungan sekitar rumah
   b) Sasaran dan Hasil
      Sasarannya dari kegiatan ini yaitu anak-anak dilingkungan sekitar. Dengan kegiatan ini dapat membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolahnya
   c) Evaluasi dan Saran
      Kegiatan ini masyarakat merespon dengan baik. Saran yang dapat diterapkan yaitu lebih dikembangkan lagi cara mengajar kepada anak-anak supaya anak-anak lebih paham akan apa yang dipelajari

Gambar 6.
Membantu mendampingi anak-anak belajar

b. Program kerja yang dilakukan secara Virtual/Daring:
   1) Membantu anak-anak SMK khusunya jurusan akuntansi untuk mengerjakan tugas, khususnya di mata pelajaran akuntansi keuangan secara daring melalui aplikasi *Whatsapp*
      a) Pelaksanaan
         Pelaksanaan dilakukan pada minggu pertama sampai dengan minggu ke empat dilingkungan sekitar rumah
      b) Sasaran dan Hasil
         Sasarannya dari kegiatan ini yaitu anak-anak SMK Jurusan Akuntansi . Dengan kegiatan ini dapat membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolahnya
      c) Evaluasi dan Saran
         Kegaiatan ini masyarakat merespon dengan baik. Saran yang dapat diterapkan yaitu lebih dikembangkan lagi cara mengajar kepada anak-anak supaya anak-anak lebih paham akan apa yang dipelajari

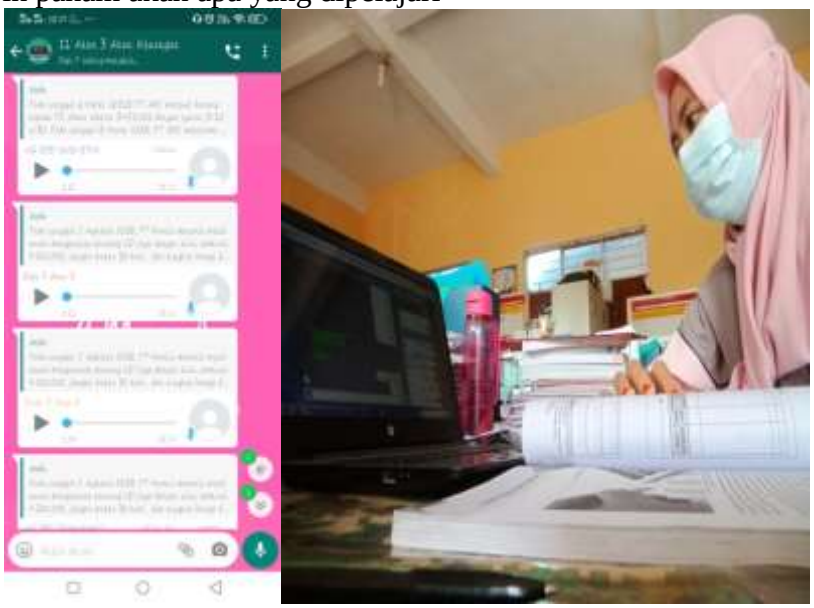

Gambar 7.
Membantu anak-anak SMK khusunya jurusan akuntansi untuk mengerjakan tugas

3.3. Membantu menjaga kebersihan dilingkungan sekitar tempat tinggal, menanam pohon-pohon dilingkungan sekitar, dan olahraga untuk menjaga kesehatan

a. Program kerja yang dilakukan secara fisik yaitu:
   1) Ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar rumah
   2) Membersihkan tempat ibadah/mesjid
   3) Penanaman pohon di lingkungan sekitar rumah
      a) Pelaksanaan

         Pelaksanaan dilakukan pada minggu kedua sampai dengan minggu ke tiga dilingkungan sekitar rumah
      b) Sasaran dan Hasil

         Sasarannya dari kegiatan ini yaitu tempat ibadah sekitar rumah , lingkungan, keluarga sendiri. Dengan kegiatan ini dapat menjaga kebersihan tempat ibadah, lingkungan sekitar rumah dan kebugaran tubuh.
      c) Evaluasi dan Saran

         Kegiatan ini masyarakat merespon dengan baik. Saran yang dapat diterapkan yaitu kedepannya kegiatan seperti ini akan terus dilaksanakan oleh masyarakat sekitar.

Gambar 8.
Kegiatan membersihkan tempat ibadah dilingkungan sekitar rumah

Gambar 9.
Kegiatan membersihkan lingkungan di sekitar

Gambar 10.
Kegiatan Penanaman

Gambar 11.
Kegiatan Olahraga bersama Keluarga

1. Mengenalkan pentingnya pembukuan akuntansi untuk para pemilik usaha-usaha kecil
   a. Program kerja yang dilakukan secara Virtual/Daring:
      1) Membuat dan memposting pamflet seputar pentingnya pembukuan akuntansi untuk usaha di sosial media baik itu, *Whatsapp*, *Instagram*, ataupun media sosial lainnya
         a) Pelaksanaan
            Pelaksanaan dilakukan pada minggu ketiga
         b) Sasaran dan Hasil
            Dibagikan kepada masyarakat luas di sosial media baik itu, *Whatsapp*, *Instagram*, ataupun media sosial lainnya.
         c) Evaluasi dan Saran
            Lebih banyak membuat pamflet dan juga dibuat semenarik mungkin supaya para pengguna sosial media ingin membacanya dan bahkan menerapkannya

Gambar 12.
Membuat dan memposting pamflet seputar pentingnya pembukuan akuntansi untuk usaha di sosial media

2. Melakukan kegiatan pengecekan tekanan darah kepada guru-guru SMK
   a. Pelaksanaan
      Pelaksanaan dilakukan pada minggu ketiga
   b. Sasaran dan Hasil
      Para guru dan staf usaha SMK Penida 1 Katapang dan hasilnya hampir semua guru memiiki tekanan darah yang normal dan sehat.
   c. Evaluasi dan Saran
      Saran semoga kedepannya kegiatan ini akan rutin dilakukan untuk mengetahui tekanan darah dan kesehatan para guru

Gambar 13.
Kegiatan Pemeriksaan Tekanan Darah kepada Guru-Guru SMK Penida 1 Katapang

3. Memperingati HUT RI dengan tetap mematuhi protokol kesehatan
   a. Pelaksanaan
      Pelaksanaan dilakukan pada minggu minggu pertama
   b. Sasaran dan Hasil
      Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak di lingkungan sekitar rumah supaya anak-anak memiliki sifat sportifitas
   c. Evaluasi dan Saran

Saran semoga kedepannya kegiatan ini akan rutin dilakukan untuk mengetahui tekanan darah dan kesehatan para guru dan saran untuk kedepannya lomba-lombanya lebih beragam.

Gambar 14.
Kegiatan Memperingati HUT RI dengan tetap mematuhi protokol kesehatan

4. Membantu ketua RT menjalankan Program Kerjanya
   a. Pelaksanaan
      Pelaksanaan dilakukan pada minggu minggu kedua
   b. Sasaran dan Hasil
      Sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat RT 03 RW 06 Desa Cangkuang. Hasil dari kegiatan ini terlaksananya beberapa program kerja RT 03 RW 06 seperti ikut serta dalam membagikan jadwal girik ronda malam, SPPT PBB, dan jadwal kerja bakti
   c. Evaluasi dan Saran
      Kegaiatan ini masyarakat merespon dengan baik. Saran yang dapat diterapkan yaitu kedepannya kegiatan seperti ini akan terus dilaksanakan oleh masyarakat sekitar

Gambar 15.
Kegiatan membagikan jadwal ronda malam, dan kerja bakti

Gambar 16.
Kegiatan membagikan SPPT PBB

5. Membuat Podcast
   a. Pelaksanaan
      Pelaksanaan dilakukan pada minggu minggu keempat
   b. Sasaran dan Hasil

Sasaran dari kegiatan ini yaitu para pengguna media sosial khusunya mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini yaitu sebuah podcast yang mengedukasi para penonton dan pendengar mengenai KKN daring dan tentunya mengenai vaksin

c. Evaluasi dan Saran

Kegaiatan ini dilaksanakan dengan baik. Saran yang dapat diterapkan yaitu kedepannya kegiatan seperti ini akan terus dilaksanakan dan membahas topik-topik yang lebih menarik lagi

Gambar 17.
Kegiatan Pembuatan Podcast.

4. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cangkuang Kecamatan Cangkuang, diselenggarakan sebagai salah satu bentuk pendampingan pada masyarakat dengan pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan dalam masyarkat, dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan akibat pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tetap memperhatikan dan membatasi mobilisasi kegiatan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan ini tentu saja diharapkan dapat kontribusi yang besar untuk masyarakat pada upaya mencegahan penularan COVID-19 dan kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman kegiatan untuk pemulihan akibat pandemi COVID-19. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah terkait penyebaran COVID-19. Pastisipasi dan dukungan dari masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat aktif dalam pelaksanaan program kerja sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kedepannya bisa bekerja sama dengan lembaga penanganan COVID-19 dan program kerja dapat disusun dengan lebih baik yang kemudian dijadikan sebagai acuan kegiatan lembaga tersebut, sehingga terdapat pengawasan yang ketat, yang selanjutnya bisa diterapkan pada lingkungan masyrakat, dan diperoleh suatu penerapan kegiatan lebih konsisten dan terpantau dalam rangka mengantisipasi kondisi ketidapastian lingkungan yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 463-475.

Duncan, R. B. (1972). Characteristics of organizational environments and perceived environmental uncertainty. Administrative science quarterly, 313-327.

Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid - 19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, 3 (1), 16 - 28.

Latan, H., Jabbour, CJC, de Sousa Jabbour, ABL, Wamba, SF, & Shahbaz, M. (2018a). Pengaruh strategi lingkungan, ketidakpastian lingkungan dan komitmen manajemen puncak pada kinerja lingkungan perusahaan: Peran akuntansi manajemen lingkungan. Jurnal Produksi Bersih, 180, 297-306.

Pradana, A. A., & Casman, C. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI, 9(2), 61-67.

Sumodiningrat, Gunawan. 2009. Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

Tentama, F. (2018). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Demi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 13-18.

Wikipedia 2022, Cangkuang Bandung, Wikipedia, dilihat 10 September 2022, (https://id.wikipedia.org/wiki/Cangkuang,_Bandung)